

DOMINASI TEKNIK DASAR PADA PENCAK DOR
SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJAS FIKS UN PGRI KEDIRI



Oleh :

Rifa Atus Solihah

NPM : 2115030059

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024/2025

Skripsi Oleh:

RIFA ATUS SOLIHAH

NPM: 2115030059

Judul:

DOMINASI TEKNIK DASAR PADA PENCAK DOR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

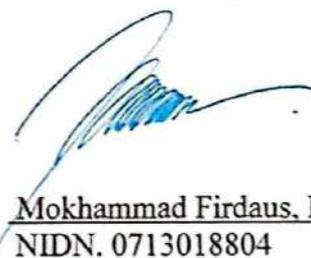
Tanggal: 02 Januari 2025

Pembimbing I



Dhedhy Yuliawan, M. Or.
NIDN. 0723038705

Pembimbing II



Mokhammad Firdaus, M. Or.
NIDN. 0713018804

Skripsi oleh :

RIFA ATUS SOLIHAH

NPM: 2115030059

Judul :

DOMINASI TEKNIK DASAR PADA PENCAK DOR

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 16 Januari 2025

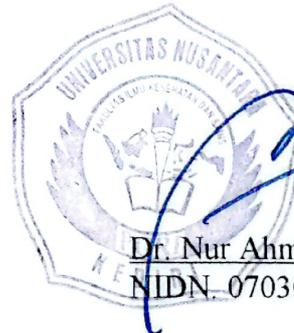
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dhedhy Yuliawan, M.Or.
2. Penguji I : Rizki Burstiando, M.Pd.
3. Penguji II : Mokhammad Firdaus, M. Or



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

LEMBAR MOTO

Moto:

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang – gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

-Boy chandra

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada lembar skripsi yang paling indah dalam penulisan skripsi ini kecuali lembar persembahan Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya Bapak Maman dan Mamah Dede Mulyati yang selalu memberikan dukungan, doa yang tak pernah putus untuk anaknya, berupa materi dan motivasi yang baik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Mamah saya tercinta.
3. Untuk kakek dan nenek saya kakek Aan dan kakek Asep, nenek juju (almarhum) dan nenek Cicih. Terima kasih selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
4. Untuk kedua Adik saya Kisa dan Gaza (almarhum). Terima kasih selalu menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani dan memberikan semangat, bantuan dan dukungan.
6. Kepada dosen pembimbing terbaik saya bapak Dhedy Yuliawan M, Or. dan Mokhammad Firdaus M, Or. yang telah memberikan arahan dan membantu

penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah di berikan.

7. Untuk diri saya Rifa Atus Solihah terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rifa Atus Solihah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Tasikmalaya/ 12 Desember 2001
NPM : 2115030059
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Januari 2025

Yang Menyatakan



RIFA ATUS SOLIHAH

NPM: 2115030059

PRAKATA

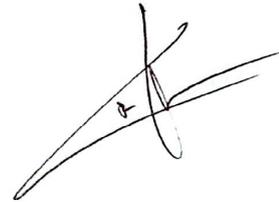
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Dominasi Teknik Dasar Pada Pencak Dor” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
3. Weda, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.
4. Dhedy Yuliawan, M. Or. Selaku Dosen pembimbing pertama yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta memberi kepercayaan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mokhammad Firdaus, M. Or. Selaku Dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan serta memberi kepercayaan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan adik yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan support serta menemani dari awal masuk kuliah sampai mendapatkan gelar masing-masing.
9. Teman-teman yang sudah mau bertukar pikiran serta bertukar keluh kesah.
10. Pendekar yang sudah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
11. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang sudah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 16 Januari 2025



RIFA ATUS SOLIHAH

NPM: 2115030059

Abstrak

Pencak dor adalah pertandingan seni bela diri yang berfokus pada penekanan pada teknik dasar yang dominan, seperti pukulan dan tangkisan, serta pola gerakan yang eksplosif. Pertandingan pencak dor biasanya dilakukan di arena terbuka, dengan aturan sederhana yang menekankan pada sportifitas dan keterampilan teknik. Seni bela diri ini tidak hanya memiliki fungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai bentuk pelestarian budaya lokal dan sarana pengembangan karakter, seperti kedisiplinan dan keberanian.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik dasar yang dominan di gunakan dalam pertandingan Pencak Dor di Wates, Kediri, pada tahun 2024. Pertandingan ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu partai pemula dan next level. Filosofi pencak dor yang berbunyi “ di atas lawan di bawah kawan ” mencerminkan nilai sportivitas tanpa memandang menang atau kalah.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada teknik dasar yang digunakan para pendekar atau fighter karena dalam pencak dor tidak ada yang menang ataupun kalah sesuai dengan filosofinya “ di atas lawan di bawah kawan” dan hasil dari penelitian teknik dasar yang dominan di gunakan pada pencak dor di wates kediri 2024 adalah pukulan melingkar dengan total keseluruhan poin dari 50 pendekar sebanyak 301 poin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik dominan yang di gunakan adalah pukulan melingkar, dengan total poin 301 dengan presentase (45%) dari total 50 pendekar yang naik ring bambu. Analisis teknik ini menghadapi tantangan karena gerakan dalam pertandingan berlangsung cepat , tak terduga, dan di lakukan dalam jarak dekat. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti melakukan observasi melalui video pencak dor yang di unggah di Youtube.

Temuan ini di harapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi dan pembinaan teknik dalam olahraga pencak dor di masa depan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena tertentu dengan menggunakan data berbentuk angka (kuantitatif). Metode ini berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data numerik untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur tentang suatu fenomena atau kejadian.

Kata kunci :olah raga, pencak dor, bela diri, teknik dasar

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR MOTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PRAKATA.....	vii
Abstrak	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Olahraga	10
2. Hakikat Bela diri	11
3. Pencak Dor.....	12
4. Teknik Dasar Pencak Silat	15
5. Teknik Dasar Karate	23
6. Teknik Dasar Sorinji Kempo	24
7. Klasifikasi Pencak Dor.....	27
8. Hakikat Analisis.....	28

9. Esensi Dari Analisis	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
1. Pendekatan penelitian.....	38
2. Teknik Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional.....	39
C. Instrumen Penelitian.....	39
1. Pengembangan Instrumen	39
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
E. Prosedur	41
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data	41
F. Tempat dan Waktu Penelitian	44
1. Tempat penelitian	44
2. Waktu Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Tabel distribusi frekuensi	46
2. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	82
B. Pembahasan.....	83

BAB V.....	86
A. Simpulan	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran – saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	
3. 1 :reabilitas	40
3. 2 :kisi-kisi pengumpulan data	43
4. 1: Hasil Tendangan Samping	46
4. 2 : Distribusi frekuensi	47
4. 3 :Distribusi frekuensi	48
4. 4 :Tendangan setengah lingkaran.....	50
4. 5 :Distribusi frekuensi	51
4. 6 :Distribusi frekuensi	52
4. 7 :Tendangan depan	54
4. 8 :Distribusi Frekuensi	55
4. 9 :Distribusi Frekuensi	56
4. 10: Hasil Tendangan belakang.....	58
4. 11 :Distribusi Frekuensi	59
4. 12 :Distribusi Frekuensi	60
4. 13 :Hasil Pukulan depan.....	62
4. 14 :Distribusi Frekuensi	63
4. 15 :Distribusi Frekuensi	64
4. 16 :Hasil Pukulan melingkar.....	66
4. 17 :Distribusi Frekuensi	67
4. 18 :Distribusi Frekuensi	68
4. 19 :Hasil Pukulan bawah.....	70
4. 20 :Distribusi Frekuensi	71
4. 21 :Distribusi frekuensi.....	72
4. 22 :Hasil Tangkisan.....	74
4. 23 :Distribusi Frekuensi	75
4. 24 :Distribusi Frekuensi	76
4. 25 :Hasil Bantingan.....	78
4. 26 :Distribusi Frekuensi	79
4. 27 :Distribusi Frekuensi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.3	49
Gambar 4. 2 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.6	53
Gambar 4. 3 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.9	57
Gambar 4. 4 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.12	61
Gambar 4. 5 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.15	65
Gambar 4. 6 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.18	69
Gambar 4. 7 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.21	73
Gambar 4. 8 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.24	77
Gambar 4. 9 Grafik hasil interval dan frekuensi dari tabel 4.27	81
Gambar 4. 10 Diagram Keseluruhan Teknik Dasar yang Dominan Dimanfaatkan Pada Pencak Dor di Wates Kediri	82
Gambar Dokumentasi 1 saat penelitian.....	125
Gambar Dokumentasi 2 saat penelitian.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

1 Surat validasi ahli bela diri Pencak Silat.....	96
2 Surat Validasi ahli Bahasa	102
3 Surat Validasi ahli Bela diri Taekwondo	108
4 Surat Validasi ahli Bela diri Tarung Derajat.....	114
5 Sertifikat Bebas Plagiasi	120
6. Berita Acara Skripsi.....	123
7. Hasil Pertandingan.....	126

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga ialah sebuah kegiatan aktivitas fisik yang dijalankan secara rutin dan bertahap dengan maksud agar meningkatkan kesehatan fisik, kebugaran dan kesejahteraan mental seseorang. Aktivitas olahraga ini beragam mulai dari berlari, berenang, bersepeda ada juga olahraga beregu seperti sepak bola, bermain bola voli ataupun basket ataupun jenis olahraga bela diri misalnya pencak silat, karate, jujitsu, shorinji kempo, taekwondo dan lainnya (Muhtar, 2021). Kegiatan olahraga selain untuk meningkatkan kesehatan bisa juga dijadikan hobi agar terasa senang saat menjalaninya.

Olahraga bela diri, atau yang dikenal dengan istilah martial arts, ialah seni pertahanan diri yang mengikutsertakan metode-metode khusus untuk menangkis, menghindar, dan menyerang. Olahraga ini tak hanya berfokus pada kekuatan fisik, namun juga pada keseimbangan antara gerakan tubuh dan ketenangan mental (Wulandari, 2023). Salah satu contoh cabang olahraga bela diri salah satunya pencak silat. Mengenai olahraga, olahraga pencak silat adalah setiap kegiatan aktif, yang tergantung pada jiwa pertempuran melawan diri sendiri, orang lain, komponen alam, yang setiap kali dipertandingkan, harus diselesaikan dengan gagah berani, dengan tujuan bahwa itu adalah metode yang kuat untuk pendidikan individu. Selanjutnya, gerakan dari segala jenis yang mendukung usia, peningkatan dan kemajuan kualitas fisik yang meningkat, untuk setiap orang dapat didelegasikan olahraga (Moh. Nur Kholis, 2022).

karate ialah olahraga bela diri yang asalnya dari negara jepang. Karate merupakan salah satu olahraga bela diri yang sangat terkenal di Indonesia, mungkin hanya sedikit di bawah pencak silat dalam hal popularitas. Banyak penduduk, mulai dari pelajar hingga tentara, mengasah ketahanan fisik mereka melalui latihan karate. Puluhan pusat dan aliran karate digabungkan di bawah naungan Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI). Federasi nasional ini berada di bawah naungan

organisasi persatuan karate global (WUKO). Cabang karate pertama kali dipertandingkan di Olimpiade di Atlanta, AS, pada tahun 1996. Menurut penjelasan tersebut, karate merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang sangat diminati. Hal ini menunjukkan bahwasanya karate sudah dikenal luas dan tidak asing di kalangan masyarakat, serta olahraga ini telah banyak berkembang di Indonesia. Karate merupakan disiplin bela diri yang berasal dari Jepang. 'Kara' berarti kosong, sedangkan 'te' berarti tangan. Jika kedua kanji itu digabungkan, berarti tangan kosong. Bela diri karate tanpa senjata ini memanfaatkan teknik serta strategi untuk bisa mengalahkan lawan dengan satu gerakan yang mematikan. (Hindiari & Wismanadi, 2022).

Shorinji Kempo merupakan istilah dalam bahasa Jepang yang merujuk pada quanfa dalam bahasa Tionghoa (baca: Chuenfa). Secara prinsip, kata ini merujuk pada seni pertahanan diri asal Tiongkok. Shorinji ialah cara pengucapan dalam bahasa Jepang yang merujuk pada kuil Shaolin. Teknik Shorinji Kempo dibedakan jadi dua, yakni Goho (teknik keras) dan Juho (teknik lembut). Teknik Goho mencakup pukulan dan tendangan, sementara teknik Juho melibatkan bantingan dan kunci. Kedua metode ini perlu diaplikasikan dengan seimbang. (Gunawan, 2007). Maka tiap Kenshi, seorang ahli bela diri kempo, tidak boleh menyerang sebelum mendapat serangan pertama. Dalam seni bela diri Shorinji Kempo terdapat dua jenis kompetisi yakni Randori dan Embu. Dalam embu yang tergolong sebagai Embu Tim dan Embu berpasangan, Embu yang berkelompok umumnya terdiri dari 4, 6, atau 8 individu. Kedua ialah Pertarungan atau Randori kategori satu melawan satu, mirip dengan seni bela diri lainnya dalam kategori Randori ini memanfaatkan beban dan untuk kompetisi pukul serta menendang dengan akurasi. Selama pertandingan berlangsung, Kenshi atau atlet mengenakan penjaga kepala dan penjaga dada yang dikenal sebagai Do, serta menggunakan perisai di tangan. Dalam permainan ini, hanya diperbolehkan melakukan pukulan dan tendangan. Sasaran untuk memukul adalah wajah, sedangkan untuk menendang tidak

boleh mengenai kemaluan, kepala, muka, atau bagian belakang tubuh (Lamusu et al., 2023).

Jiu Jitsu ialah seni bela diri yang berasal dari Jepang. Pertama kali olahraga ini diperkenalkan di Indonesia pada masa Perang Dunia Kedua, yaitu pada tahun 1942, oleh seorang tentara Jepang bernama Ishikawa. Ishikawa yang merupakan pelatih jiu jitsu hadir pertama kali di Indonesia untuk Raden Soetopo, seorang prajurit Heiho dari Ponorogo, Jawa Timur. Jiu Jitsu merupakan salah satu jenis olahraga bela diri yang melibatkan kontak fisik dengan lawan, di mana teknik yang diterapkan meliputi bantingan dan kuncian. Bela diri ini memanfaatkan energi lawan sebagai senjata untuk melawan mereka, serta untuk meraih kemenangan. Dalam olahraga jiu jitsu, kombinasi dari kekuatan fisik dan kemampuan teknis serta taktis sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan berlatih jiu jitsu, setiap individu dapat mengembangkan kekuatan, daya tahan, meningkatkan fleksibilitas fisik, melatih mental, serta mengasah keberanian. (Kurniawan et al., 2023).

Taekwondo ialah olahraga bela diri modern yang berakar pada bela diri tradisional Korea. Penyebutan tae kwon-do sendiri baru terkenal dari tahun 1954 yang merupakan transformasi menyempurnakan beberapa seni bela diri tradisional Korea. Menurut sejarah Tae kwon-do tumbuh dari tahun 37M. Pada era dinasti Koguryo di Korea. Warga memberinya nama yang berbeda, yakni Taekkyon, Subak, taeyon. Tae kwon-do sering kali dipergunakan sebagai pementasan dalam acara ritual oleh masyarakat Korea, seni bela diri Tae kwon-do merupakan senjata utama para pejuang. Sejarah panjang Korea pada dinasti Chosun yang kuno, kerajaan Shilla, dan dinasti Koryo saat masa kejayaannya. Ketika Korea merdeka di tahun 1945, masyarakat Korea berupaya mempromosikan Taekwondo yang merupakan seni bela diri tradisional Korea, sehingga Taekwondo diterima dan tumbuh dengan pesat di semua dunia. WTF ialah organisasi Federasi Taekwondo Dunia yang resmi didirikan pada 28 Mei 1973 dengan Kim Un Yong sebagai Presiden, yang berkantor pusat di Kukkiwon (Seoul), Korea Selatan. WTF program resmi pertahanan nasional kalangan Polisi dan tentara. WTF

beranggotakan lebih dari 186 negara Berbagai event kejuaraan, baik itu dengan skala nasional dan juga internasional sering dipertandingkan sebagai cabang olahraga resmi di arena pekan olahraga nasional (Malasari, 2019).

Dari berbagai contoh olahraga bela diri di atas olah raga tersebut termasuk olahraga yang dapat mengikuti pertandingan pencak dor. Di mana saat Kh Zainal Abidin 1985-sekarang memiliki ciri khas (1) Pencak mulai diikuti beberapa macam kalangan masyarakat (2) Diikuti beberapa macam bela diri (3) Mulai menggunakan wasit, dari kutipan di atas bisa diambil kesimpulan bahwasanya pencak dor tidak memandang bela diri apapun bahkan masyarakat umum bisa mengikuti pertandingan ini (Himawanto, 2017).

Gerakan aksi silat muslim Indonesia (GASMI) juga merupakan sebagian perguruan silat yang sangat menonjol di kalangan pejuang Nahdlatul Ulama. GASMI juga merupakan pembedaan di balik siswa untuk belajar di sekolah pengalaman hidup Islam di lirboyo. GASMI juga menjadi pelopor pengembangan sekolah Nahdlatul Ulama Pagar Nusa silat (PSNU - Pagar Nusa). Salah satu aktivitas budaya tradisional GASMI yang masih dijaga saat ini adalah pencak dor. Pertandingan pertarungan bebas digantung di cincin bambu. Pencak dor memiliki slogan "atas saingan di bawah pendamping". Ini berarti mengurangi keributan liar yang sering terjadi antara sekolah-sekolah teknik agresif di Kediri (Muqtadinnidzom, 2020). Awal mula berdirinya budaya pencak dor bertempat di pondok pesantren Lirboyo di kota Kediri saat tahun 1960an. Pencak dor lahir karena banyaknya anak pendekar yang mondok di pesantren untuk mempererat persaudaraan kiai Agus Maksum Jauhari atau biasanya orang memanggilnya dengan nama Gus Maksum dia merupakan cucu dari pendiri pondok pesantren lirboyo Kediri KH. Abdul Karim. Yang menjadi faktor utama kegelisahan Gus Maksum memandang maraknya aksi berkelahi antar pemuda di Kediri pada tahun 90an, yang tak jarang dalam perkelahian tersebut menimbulkan banyak sekali korban. oleh sebab itu Gus Maksum yang menginisiasi pencak dor bertujuan menjalin silaturahmi sesama pendekar sekaligus menjadi media dakwah bagi kalangan muda. Seiring

perkembangannya pada tahun ke tahun menjadi sebuah budaya di kalangan santri dan masyarakat untuk mempererat silaturahmi dan persaudaraan antar pendekar maupun dengan warga biasa. Seiring berjalannya waktu budaya ini sampai meluas di kota-kota yang berada dekat dengan kota Kediri seperti kota Blitar, Nganjuk, Tulungagung, Ponorogo. Kota-kota tersebut memiliki peranan untuk menyalurkan budaya pencak dor ke kota-kota lain untuk sebagai sarana menyambung persaudaraan para pendekar dan orang biasa atau menyelesaikan masalah di atas ring pencak dor. (Wardi, 2020) dalam sebuah pertandingan pencak dor biasanya diiringi alunan musik jedoran yang menjadi alasan tersebut namanya pencak dor. Di dalam pertandingan pencak dor juga ada hal yang unik di antara pertandingan lainnya di mana awal sampai akhir pertandingan diiringi musik. Menurut pendapat (Ahmad, 2020) Musik Genggong dan musik Dor sering kali dianggap hanya sebagai hiasan suasana atau pemanis dalam pertunjukan agar tidak terkesan sepi, meskipun sebenarnya peran musik ini sangat krusial untuk menciptakan suasana pertunjukan yang teratur dan berjalan lancar dari awal hingga akhir. Peran Musik Genggong sangat krusial dalam pertunjukan Pencak Dor. Pertunjukan Pencak Dor tidak akan dimulai sebelum musik Genggong diputar, dan acara tidak bisa dilanjutkan jika musik terhenti. Musik genggong dapat mengembalikan semangat, baik itu dari penonton, pejuang, atau bahkan penyelenggara acara, yang selalu meninggalkan kesan positif pada pertunjukan Pencak Dor. Ini karena sifat pertunjukan ini sangat memicu emosional bagi penonton dan para pejuang. Untuk dasarnya pementasan Pencak Dor ini tujuannya untuk mengadu kuatnya fisik dan keahlian bela diri, serta jadi sarana dalam membina dan mengeratkan persaudaraan. Pertandingan dalam pencak dor ini di mana bertarung di atas ring yang terbuat dari bambu menurut (Wardi, 2020) ada makna yang ada dalam pencak dor yaitu “ di atas lawan, di bawah kawan ”. dalam kompetisi pencak dor tak ada yang kalah tak ada yang menang. Dalam kompetisi ini juga bisa menciptakan mental seseorang, dikarenakan menang kalah bukan jadi patokan dalam kompetensi ini. Area pertandingan biasanya di lapangan ada sebuah ring yang terbuat dari belahan pohon bambu untuk area

pertarungan yang di sebut Galangga, ukuran ring pencak dor biasanya 8 x 4 meter. Galangga meskipun terbuat dari pohon bambu namun sangat kuat untuk menahan beban yang cukup berat di area tersebut para petarung bertarung. Peraturan dalam pertandingan pun bebas siapa saja yang ingin bertarung naik ke atas ring (Wardi, 2020). dalam pertandingan ada dua wasit yang selalu mengawasi dan sigap untuk melerai jika ada situasi yang gawat. Karena pencak dor termasuk tarung bebas para petarung memiliki jurus – jurus atau teknik – teknik untuk mengalahkan lawan.

Dalam suatu kegiatan bela diri ada teknik – teknik dasar yang harus di pelajari di antara lain : sikap dari tubuh, berbagai jurus, gerakan kaki, gerakan pukulan, gerakan tendangan, dan ada juga tangkisan. Dalam teknik dasar pencak silat yang sering digunakan untuk pertandingan seni bela diri untuk kategori pertandingan adalah tendangan, sedangkan untuk pukulan yang jarang dilakukan ataupun jika dilakukan hanya sekali pada saat pertandingan. Pada saat akan menyerang dengan teknik tendangan ada beberapa faktor yang menjadi penentu keberhasilan di antara lain dari segi kecepatan dan intensitas tendangan selain itu faktor dari keseimbangan dan kematangan gerakan siswa pada saat latihan juga mempengaruhi latihan. Perkembangan mendasar seni adalah pembangunan yang tersusun, terkoordinasi, difasilitasi dan dikendalikan, yang memiliki empat sudut pandang secara umum, khususnya perspektif psikologis spiritual, sudut pandang bela diri, perspektif permainan dan sudut pandang pengerjaan sosial (Sepyanawati, 2017). Oleh karena itu, pencak silat adalah permainan yang sudah selesai untuk dipelajari karena memiliki sudut pandang yang utuh dan tidak dapat diisolasi. Dalam kompetensi pencak silat, teknik-teknik ini tak semuanya diterapkan dan dimainkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kategori yang dikompetensikan.

Klasifikasi yang dipertandingkan ialah klasifikasi pertandingan bela diri yang menyoroti dua orang pesilat dari berbagai kubu (Sepyanawati, 2017). Keduanya saling hadap-hadapan memanfaatkan komponen penjagaan diri dan serangan, khususnya menghindar atau menangkis atau memukul atau menyerang pada sasaran dengan tujuan menjatuhkan lawan,

menggunakan strategi dan prosedur pertandingan, ketekunan dan jiwa bertarung, menggunakan teknik yang terencana dan langkah yang menggunakan banyak gerakan strategi dalam untuk mendapatkan banyak nilai signifikan.

Untuk penelitian, variabel yang dipusatkan oleh peneliti teknik dasar bela diri tendangan, pukulan, tangkisan dan bantingan. Tendangan adalah prosedur dan strategi penyerangan yang dilakukan dengan melibatkan kaki dan kaki sebagai bagian yang dikejar (Wardoyo & Fitranto, 2021). Serangan memanfaatkan kaki yang berarti memukul atau memukul lawan untuk mendapatkan fokus dalam pertandingan pencak silat. Dalam setiap pertandingan pencak silat, kita melihat 100 persen prajurit memanfaatkan prosedur tendangan dengan varietas yang berbeda, tetapi secara keseluruhan untuk memperoleh hasil yang paling maksimal, hampir seluruh prosedur tendangan memanfaatkan teknik untuk menggores area kaki bagian bawah di lutut, diikuti oleh putaran tengah tubuh dan dorongan pinggul untuk meningkatkan bahaya tendangan.

Pukulan ialah serangan yang dijalankan pesilat dengan mengandalkan tangan. Berdasarkan Lubis (2004), teknik pukulan bisa dibagi menjadi empat variasi gerakan, yakni: pukulan samping, pukulan depan, pukulan melingkar, dan pukulan sangkol.

Tangkisan adalah upaya untuk menghalangi serangan dengan pengalihan atau keengganan. Tangkisan dipisahkan menjadi dua, khususnya pengalihan dan penghindaran (Aji & Indahwati, 2023). Pengalihan adalah contoh gerakan yang menyertakan tangan sebagai alat untuk mengoordinasikan serangan lawan ke jalur lain sehingga tidak menimbulkan keributan di sekitar. Prosedur perlindungan ini adalah untuk menghalangi serangan musuh dengan memainkan aktivitas melawan serangan lawan dengan kaki, tubuh, dan tangan. Prosedur perlindungan ini adalah untuk mengalahkan serangan musuh dengan memainkan aktivitas melawan serangan lawan dengan kaki, tubuh, dan tangan. Jenis tangkisan adalah; tangkisan gedik, tangkisan tepis, tangkisan siku, tangkisan kelit dan tangkisan jepit atas.

Fenomena budaya dalam pencak silat terus berkembang, khususnya dalam pertandingan pencak dor. Banyaknya minat terhadap pertandingan ini menjadi salah satu pertandingan yang banyak di tonton berbagai organisasi pesilat maupun masyarakat. Namun dalam pertandingan ini banyak pesilat tidak menggunakan teknik dasar dengan baik dan sesuai kaidah. Dalam pertandingan ini termasuk kategori pertandingan bebas, dalam bertanding siapa saja boleh untuk naik ke ring bambu.

Berdasarkan latar belakang di atas dan serta fenomena yang terjadi, penulis terkesan untuk menjalankan penelitian gerakan teknik dasar pencak silat seperti tendangan, pukulan, dan tangkisan karena, dalam pertandingan tidak semua teknik digunakan dan gerakan teknik dasar tidak sesuai dengan kaidah teknik dasar jadi peneliti ingin menganalisa teknik dasar yang sering dimanfaatkan dalam pertandingan pencak dor di Wates pada bulan Juni 2024.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang permasalahan dan pembatasan masalah yang ada, jadi penelitian bisa merumuskan masalah yaitu teknik apa saja yang sering digunakan dalam pertandingan pencak dor ?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas, tujuan dari studi ini ialah Untuk penguasaan teknik dasar. Analisis yang baik akan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan teknik tertentu, sehingga memengaruhi pada saat pertandingan pencak silat pencak dor.

D. Manfaat Penelitian

Hasil manfaat dari studi ini diinginkan bisa memberi dampak baik secara praktis dan juga teoritis.

1. Manfaat Dari Segi Teoritis

Mampu dijadikan bahan kajian untuk peneliti berikutnya, sehingga hasilnya lebih mendalam dan memberi sumbangan pemahaman bagi orang lain yang juga mampu dijadikan sebagai kegunaan dalam mengembangkan keilmuan, utamanya untuk memahami teknik dasar pencak silat yang dominan dimanfaatkan ketika kompetensi, serta

hasil studi ini mampu di jadikan referensi untuk peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin menganalisa lebih mendalam yang berhubungan dengan permasalahan peningkatan dalam sebuah pertandingan serta masalah yang muncul sehingga untuk seterusnya olahraga bela diri pencak silat bisa mencapai prestasi yang tinggi lagi.

2. Manfaat Praktis

a) Hasil studi ini diinginkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan terkait menguasai dalam menjalankan latihan teknik dasar yang dominan dimanfaatkan dalam kompetensi.

b) Bagi Peneliti Berikutnya

Studi ini diinginkan mampu memberi sumbangan dalam pengembangan atau inovasi dalam penelitian yang berkaitan dengan teknik dasar yang secara dominan diterapkan dalam kompetisi pencak silat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). *Fungsi Dan Perkembangan Musik Genggong Dalam Tradisi Pencak Dor Di Kabupaten Blitar*. 99.
- Aji, F. W., & Indahwati, N. (2023). Pengaruh Permainan Sirkuit Akar Pensil Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Pencak Silat Kelas V SD. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 7(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v7i1.6387>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Andibowo, T., Sudarsono, S., & Iskandar, M. I. (2021). Implikasi Penggunaan Metode Latihan Teknik Dasar Karate Incai Wonogiri. *Proficio*, 2(01), 23–29.
<https://doi.org/10.36728/jpf.v2i01.1306>
- Angelo, K., & Prasetyowati, A. L. R. R. A. (2020). *EKSISTENSI MANTAN PETINJU NASIONAL SEBAGAI PETARUNG PENCAK DOR KEDIRI MELALUI FILM DOKUMENTER POTRET “MICHAEL SPEED.”* 3(2), 99–110.
- Annisa, M., & Ceceng, S. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Annisa. *Pendidikan*, 6(1), 763–769.
- Dahari, et al. (2022). Biomekanika Olahraga. *Ahlimedia Press*, 5(1), 2–4.
<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://h>
ipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www
[.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinse](http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinse)
[yonsociety.com/downloads/reports/Educa](https://mckinse.yonsociety.com/downloads/reports/Educa)
- Dailami, M. (2019). *ANALISIS STATISTIK TEKNIK TENDANGAN KATEGORI TANDING KELAS D PUTRA MAHASISWA PADA KEJUARAAN PENCAK SILAT SE-JAWA TIMUR OPEN PIALA REKTOR UNESA KE 1 2018*. 1–13.
- Dermawan, I. M. (2019). Sistem Belanja Cash On Delivery (COD) Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Surya Kencana Satu*, 10(2), 135–149.
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran

Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530–2540.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1229>

DIGANANDA, A. P. (2022). Analisis Kemampuan Smash Pada Final Olimpiade Tokyo 2020 Tim Bolavoli Putra (Perancis Vs Rusia) Oleh : ALGA PRATAMA DIGANANDA Dibimbing oleh : SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2022. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.

Dwiatmini, S., Rustiyanti, S., & ... (2023). Kearifan Lokal Pencak Silat dalam Pengembangan Folklor Visual di Era Digital. ... *Budaya Dan Bahasa ...*, 311–318. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/sebaya/article/view/7000>

Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>

Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.580>

Gustama, K., Firlando, R., & Syafutra, W. (2021). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dengan Keterampilan Tendangan Lurus Atlet Pencak Silat. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 29–39. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2860>

Hakim, A. A. (2019). Survei Perkembangan Olahraga Tradisional Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol.8(No.1)*, pp.33-38. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/31051>

Handiza, M. R. (2024). *Unsur mistik dalam pencak silat harimau di lipat kain kecamatan kampar skripsi*. 256.

Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

- Herdiman, D. C., Lubis, J., & Yusmawati, Y. (2022). Model Latihan Kelincahan Tendangan Sabit Pencak Silat Menggunakan Alat Bantu Ladder Drill. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(2), 121–126.
<https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v5i2.7066>
- Himawanto, W. (2017). PENCAK DOR DALAM INDUSTRI OLAHRAGA. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1), 11–28.
- Hindiari, Y., & Wismanadi, H. (2022). Tingkat Kecemasan Atlet Karate Menjaelang Pertandingan Pada Anggota Cakra Koarmatim. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 179–186.
- Irda Sari. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kecemasan Masyarakat : Literature Review. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69–76. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>
- JANAH, D. M. (2019). *DINAMIS POINTER*. 1–23.
- Kurniawan, A., Maulana, R., & Setiawan, Z. F. (2023). *Analisis Minat Dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Olahraga Jiu Jitsu*. 2(2), 62–68.
- Lambok Hermanto Sihombing, A. M. H. (2019). Pencak Dor in the Cyber World: An Analysis of Comments on Youtube. *Komunitas, International Journal of Indonesian Society and Culture*, 11(2).
<https://doi.org/10.15294/komunitas.v11i2.19901>
- Lamusu, A., Lamusu, Z., & Haryanto, A. I. (2023). Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pulubala terhadap Bela Diri Shorinji Kempo. *Journal on Education*, 6(1), 4599–4605.
- Malasari, C. A. (2019). Pengaruh Latihan Shuttle-Run dan Zig-Zag Run terhadap Kelincahan Atlet Taekwondo. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 81–88.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.828>
- Malwa, R. U. (2020). Analisis Pelayanan Klaim Meninggal Dunia terhadap Kepuasan Nasabah (Ahli Waris) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero Kantor Cabang Palembang Kota). *Jurnal Studia Administrasi*, 2(2), 58–72.
- MIFTACHURROHMAN, M. (2023). *KEJUARAAN PENCAK SILAT PIALA KETUA UMUM IPSI KABUPATEN KEDIRI II-2023*.
<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/12079>

- Mihmidati, T., & Wahyudi, A. R. (2021). Pengaruh Latihan Agility Ladder Drill Terhadap Kelincahan Tendangan Sabit Pencak Silat Pagar Nusa Surabaya Pada Atlet Usia Remaja. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 59–66.
- Mochamad Surya, C., Zulvian Iskandar, Y., & Marlina, L. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Dasar Pada Anak Kelompok a Melalui Metode Tebak Gambar. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 78–89.
<https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.294>
- Muqtadinnidzom, F. (2020). *Gerakan Aksi Silat Muslimin Indonesia (Gasmi) PondokPesantren Lirboyo Kediri : Peran Dan Perjuangannya 1966-1986 M. 14120048*.
- Nizar, H. (2021). Konteks Pencak Silat pada Soal Matematika Tipe PISA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2826–2835.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.980>
- Nur, M. D. (2021). Analisis Kurikulum 2013. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 484–493. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.239>
- Nurhadi. (2022). Pengaruh Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Kebangsaan Dalam Pencak Silat Pagar Nusa GASMI di Desa Polbayem Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. <Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/6855/>, 5–24.
[http://rephhttp://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/6855o.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://rephhttp://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/6855o.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Prastyana, B. R. (2020). Analisis Hasil Pertandingan Pencak Silat Pada Kejuaraan DANDIM CUP III Kabupaten Nganjuk Tahun 2019. *Journal STAND : Sports Teaching and Development*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i1.2367>
- Pratama, S. D. A., & Candra, A. R. D. (2021). Analisis Gerak Tendangan T Pencak Silat Pada Atlet Perguruan Tapak Suci Mijen Semarang. *Journal Of Sport Science*, 5(2), 92–100.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rawe, A. S. (2023). Kombinasi Olahraga Dan Doa Dalam Menumbuhkan Karakter. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(1), 12–18.
<https://doi.org/10.38048/jor.v3i1.1501>

- Riyanto, A., & Arini, D. P. (2021). Analisis Deskriptif Quarter-Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Musi Charitas. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), 12–19. <https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.3316>
- Romadona, R. P., Widodo, A., Wahyudi, H., & Firmansyah, A. (2022). Analisis Faktor Penentu Kemenangan Atlet Cabang Olahraga Pencak Silat Kategori Tanding (Analisis Video Hasil Pertandingan Babak Final Kejuaraan Internasional Kelas Berbeda Usia Dewasa). *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p29-37>
- Rozak, I. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Hama Tanaman Padi. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 375–381. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1239>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Simbolon, P. P., Purnomo, E., & Triansyah, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Tali Dalam Latihan Terhadap Teknik Dasar Tendangan T. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(7), 1–8.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Sodikin, A., Sahrandi, A., & Imaduddin. (2021). Majelis Sholawat Dan Pendidikan Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 1–20. <https://doi.org/10.38073/jpi.v11i2.615>
- Sugiharto, A. F., & Rejeki, H. S. (2023). Inovasi model latihan gerak pencak silat untuk anak usia 9 – 12 tahun. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 167. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16576>
- Sukardi. (2021). Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(2), 158–163. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1029>

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multi Disiplin*, 3(1), 1–12.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Tasyakuri, A. N., Nuranisak, P. F., & Cahyani, V. P. (2022). Optimalisasi Penggunaan Smart Apps Creator (SAC) dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Calon Pendidik IPA. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 2(2022), 59–67.
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68.
<https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Wali, C. N. (2023). *PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN SHORINJI KEMPO BERBASIS TARIAN LOKAL NUSA TENGGARA TIMUR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR DAN AFEKTIF KENSHI USIA 9-12 TAHUN*.
- Wardana, A. K., & Aribowo, E. (2021). Pencak Silat Tournament Information System. *Telematika*, 18(1), 131.
<https://doi.org/10.31315/telematika.v18i1.4247>
- Wardoyo, H., & Fitranto, N. (2021). Kemampuan Teknik Guntingan Kategori Tanding Atlet Pencak Silat DKI Jakarta Pada Kualifikasi Pra PON 2020. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 5(1), 55–62.
<https://doi.org/10.21009/jsce.05107>
- Yuredha Aji Setyoko, Puji Setyaningsih, Galih Farhanto, & Danang Ari Santoso. (2022). Analisis Statistik Teknik Serangan Dominan dalam Pertandingan Pencak Silat Mat B – Belgian Open 2019. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(2), 122–127. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i2.213>
- Yusuf, M., & Tasni, N. (n.d.). *CENDEKIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan PADA MATA KULIAH TEORI HIMPUNAN CENDEKIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan , Volume 12 No . 1 , Maret 2024*. 139–148.